

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai perubahan citra kawasan Muaro Mati Tiku Selatan akibat konten viral Instagram, kesimpulan berikut dapat ditarik.

1. Pembentukan Ulang Citra Kawasan Muaro Mati, Konten viral Instagram membentuk ulang citra kawasan Muaro Mati melalui foto dan video visual yang menampilkan keindahan alam dan aktivitas wisata. Representasi ini membingkai Muaro Mati sebagai destinasi wisata yang menarik, sehingga menggeser citra lama yang sebelumnya diasosiasikan dengan mistisisme.
2. Perubahan Persepsi Publik Setelah Melihat Konten Viral Instagram, Persepsi publik terhadap kawasan Muaro Mati berubah setelah terpapar konten viral Instagram. Masyarakat mulai memandang kawasan tersebut sebagai tempat yang layak dikunjungi berdasarkan representasi visual yang mereka konsumsi, meskipun sebagian belum pernah berkunjung secara langsung.
3. Faktor-faktor yang Berkontribusi pada Transformasi Citra Kawasan, Transformasi citra kawasan Muaro Mati dipengaruhi oleh dominasi visual positif dalam konten, keterlibatan *audiens* yang tinggi melalui interaksi di Instagram, dan peran algoritma *platform* dalam memperluas jangkauan konten. Faktor-faktor ini secara kolektif memperkuat persepsi masyarakat dan mendorong perubahan citra dari tempat mistis menjadi destinasi wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan representasi kawasan Muaro Mati akibat penyebaran luasan konten Instagram, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar pemanfaatan media sosial dapat berlangsung secara berkelanjutan dan bertanggung jawab

1. Konten *creator*, disarankan untuk lebih konsisten menampilkan kawasan Muaro Mati melalui konten Instagram agar destinasi tersebut tetap dikenal oleh khalayak yang lebih luas. Presentasi konten yang konsisten sangat penting untuk memastikan Muaro Mati bukan hanya fenomena viral sesaat, tetapi juga destinasi wisata dengan kehadiran media sosial yang berkelanjutan.
2. Masyarakat lokal, Masyarakat setempat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam membentuk citra Muaro Mati di media sosial. Dan perlu menjaga kebersihan dan kelestarian destinasi wisata muaro mati.
3. Bagi pengelola kawasan wisata dan pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merancang strategi komunikasi dan promosi pariwisata berbasis media digital. Penggunaan Instagram sebagai media baru perlu diiringi kebijakan yang mendukung pengelolaan kawasan berkelanjutan, sehingga peningkatan kunjungan wisatawan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar.
4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini menggunakan pendekatan dan teori yang lebih beragam. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas studi ke *platform* media sosial lainnya atau menggali lebih dalam tentang penerimaan *audiens* terhadap representasi yang dibangun. Hal ini akan memperkaya dan mengeksplorasi secara komprehensif studi tentang representasi destinasi wisata di media baru.
5. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan studi komunikasi, khususnya dalam memahami peran media baru dalam proses representasi dan pembentukan citra suatu Kawasan. Dengan memanfaatkan teori representasi Stuart Hall dan konsep *New Media* penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran strategis dalam membentuk perspektif publik terhadap realitas sosial.

